

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia informasi dewasa ini semakin berkembang, media pun seperti itu seiring dengan teknologi yang ada, media yang semula hanya cetak kini semakin berkembang menjadi media elektronik, bahkan baru-baru ini sudah ada media *online*. Namun dari sekian banyak media massa, televisi merupakan media elektronik yang paling efektif, karena berbasis audio dan visual sehingga penonton lebih mengerti maksud dan pesan yang ingin disampaikan oleh media. Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNCTV, INDOSIAR, ANTV, METROTV, TRANSTV, TRANS 7, GLOBAL TV, TV One, JAK TV, O CHANNEL, CTV BANTEN, SPACETOON, DAAI TV dan televisi lokal lainnya.

Menurut Ardianto, Komala dan Karlinah (2007:134) dalam bukunya Komunikasi Massa yang dikutip dari Agee, et.al. (2001:279) Dari

semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang Amerika memiliki televisi dirumahnya. Tayangan televisi mereka dijejali hiburan berita, dan iklan. Mereka menghabiskan waktu menonton televisi sekitar tujuh jam dalam sehari.

Perkembangan teknologi komunikasi juga telah menghasilkan masyarakat yang makin besar tuntutan akan hak untuk mengetahui dan hak untuk mendapatkan informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat sebagai pendamping kehidupannya (Morrisan, 2008:31), seperti yang ditayangkan televisi melalui genre-genre seperti, *music show*, *reality show*, *talkshow*, *drama*, *game show*, *sport*, *comedy*, *variety show* dan masih banyak lagi.

Televisi merupakan medium yang paling cepat berkembang ditahun 1980-an, dalam jumlah pesawat dan kebiasaan menonton orang Indonesia. Selama dekade ini jumlah pesawat televisi bertambah 6 kali lipat, sementara radio meningkat 3 kali. Data biro pusat statistik menunjukkan tanpa ragu dan secara konsisten bahwa pada akhir 1980-an lebih banyak orang Indonesia menyaksikan televisi secara rutin dibanding membaca koran atau radio (Mufid, 2007:55).

Di tengah banyaknya program acara yang dibuat untuk menarik minat menonton khalayak, munculah salah satu program yang sangat inspiratif yang di sajikan Trans TV yaitu Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini). Acara Basa Basi adalah program acara yang menampilkan Cici

Panda sebagai seorang pembawa acara dalam acara tersebut. Basa Basi tayang setiap hari Senin- Jumat pukul 10:00 WIB. Acara ini menyajikan informasi yang lebih dalam mengenai narasumber yang hadir. Acara ini menampilkan sesuatu yang inspiratif .

Cici Panda membuktikan diri sebagai presenter yang handal dan mampu berempati merasakan apa yang dirasakan oleh bintang tamu yang dihadirkan yang diselingi guyonan Wendi Cagur namun Cici Panda tetap bisa menguasai diri. Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi dan minat menonton program acara Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan, Tangerang.”

1.2 Rumusan Masalah

Penulis memilih program acara Basa Basi Trans TV karena acara ini sedang diperbincangkan oleh khalayak umum. Lalu penulis memilih Ibu-Ibu Warga Kelurahan Pedurenan, adalah salah satu segmentasi dari program acara Basa Basi Trans TV. Alasan penulis memilih Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi dan minat menonton program acara Basa Basi (Bahas Sana

Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan, Tangerang.”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Persepsi dan minat menonton program acara Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) di Trans TV Terhadap Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan, Tangerang.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam Penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, berikut penjabarannya :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan dalam mengetahui persepsi dan minat menonton Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan, Tangerang Terhadap program Basa Basi di Trans TV.

1.4.2 Secara Praktis

1. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai apa yang menjadi alasan dan tanggapan Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pedurenan mengenai program acara Basa Basi (Bahas Sana Bahas Sini) Trans TV.
2. Sebagai bentuk praktik dan teori komunikasi yang peneliti dapatkan di perkuliahan.
3. Sebagai referensi ilmu pengetahuan baru kepada orang banyak pada umumnya yang membaca skripsi ini dan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi pada khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengajukan lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Peneliti mengemukakan definisi-definisi yang teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ke V ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan sarandan di dalam bab ini juga berisi hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.